

ABSTRAK

ANALISIS KRIMINOLOGIS KEJAHATAN PENGGELAPAN DANA NASABAH BANK DENGAN MODUS PEMBUATAN ATM BARU (Studi Pada Kepolisian Daerah Lampung)

**Oleh
Anisa Amelia Sari**

Kejahatan penggelapan dana nasabah bank dengan modus pembuatan ATM baru telah menjadi salah satu permasalahan krusial di Indonesia. Kasus-kasus kejahatan ini masih terus terjadi dan memerlukan penanganan yang cepat serta efektif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana faktor kriminologis kejahatan penggelapan dana nasabah bank dengan modus pembuatan ATM baru dan upaya penanggulangan terhadap kejahatan penggelapan dana nasabah bank dengan modus pembuatan ATM baru.

Metode Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Data yang digunakan menggunakan data primer dan data sekunder. Narasumber penelitian ini terdiri dari Penyidik Distkrimsus Polda Lampung, Dosen bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung dan Ahli Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung. Prosedur pengumpulan data dalam penulisan penelitian ini dengan cara studi kepustakaan dan lapangan. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Penelitian ini mengkaji analisis kriminologi dan faktor penyebab kejahatan penggelapan dana nasabah bank melalui pembuatan ATM baru. Kejahatan terencana ini dipengaruhi oleh faktor sosial dan individu, keserakahan. Lingkungan sosial berperan dalam membentuk perilaku menyimpang, terutama ketika norma tersebut dianggap wajar. Ketidakstabilan sosial ekonomi memberi peluang bagi pegawai bank untuk memanfaatkan ketimpangan, terutama ketika nasabah tidak memahami prosedur. Lemahnya nilai moral dan etika pegawai juga meningkatkan risiko penggelapan, karena kurangnya kontrol diri membuat dorongan menyimpang lebih mudah diwujudkan.

Anisa Amelia Sari

Upaya penanggulangan penggelapan dana nasabah bank memerlukan pendekatan komprehensif, meliputi langkah penal dan non-penal. Kepolisian Daerah Lampung menerapkan langkah penal melalui KUHP dan Undang-Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, yang mencakup penyelidikan, penuntutan, dan sanksi untuk melindungi nasabah. Sementara itu, langkah non-penal dilakukan dengan meningkatkan literasi keuangan dan komunikasi tentang keamanan transaksi. Kedua pendekatan ini saling melengkapi untuk membangun stabilitas dan kepercayaan publik terhadap sistem perbankan, sesuai dengan UU Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).

Saran untuk penelitian ini mencakup penguatan keamanan internal bank dengan teknologi canggih seperti enkripsi dan autentikasi biometrik serta audit rutin. Selain itu, penting untuk mengedukasi pegawai tentang etika dan perilaku kriminal terkini, serta melaksanakan kampanye kesadaran nasabah mengenai kerahasiaan data. Kolaborasi antara kepolisian dan bank dalam berbagi informasi kejahatan juga sangat diperlukan, diiringi penegakan hukum proaktif melalui pembentukan tim respons cepat untuk meningkatkan efektifitas penanggulangan. Melibatkan masyarakat dalam pengawasan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan integritas sistem perbankan terjaga dan risiko penggelapan dana nasabah diminimalisir.

Kata Kunci : Kriminologi, Penggelapan Dana, Nasabah Bank, ATM Baru.

ABSTRACT

CRIMINOLOGICAL ANALYSIS OF BANK CUSTOMER FUNDS EMBASIS USING THE MODE OF CREATING NEW ATMS (A Study of the Lampung Regional Police)

By

Anisa Amelia Sari

The crime of embezzlement of bank customer funds through the use of new ATMs has become a crucial problem in Indonesia. These crimes continue to occur and require swift and effective action. The research question is: how to analyze the criminology of embezzlement of bank customer funds through the use of new ATMs and how to address this crime.

This research method was conducted using a normative juridical and empirical juridical approach. The data used were primary and secondary data. The informants were investigators from the Special Crimes Directorate of the Lampung Regional Police, lecturers from the Criminal Law Department of the Faculty of Law, University of Lampung, and criminology experts from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Lampung. Data collection procedures for this research included library and field studies. Data analysis employed qualitative analysis.

This research examines the criminological analysis and causal factors of the crime of embezzlement of bank customer funds through the creation of new ATMs. This premeditated crime is influenced by social and individual factors. The social environment plays a role in shaping deviant behavior, especially when norms are considered normal. Socioeconomic instability provides opportunities for bank employees to exploit inequality, especially when customers do not understand procedures. Weak moral and ethical values among employees also increase the risk of embezzlement, as a lack of self-control makes deviant impulses easier to realize.

Anisa Amelia Sari

Efforts to combat embezzlement of bank customer funds require a comprehensive approach, encompassing both penal and non-penal measures. The Lampung Regional Police implement penal measures through the Criminal Code and the Corruption Eradication Law, which include investigation, prosecution, and sanctions to protect customers. Meanwhile, non-penal measures are implemented by improving financial literacy and communication about transaction security. These two approaches complement each other to build stability and public trust in the banking system, in accordance with Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector (P2SK Law).

Recommendations for this research include strengthening banks' internal security with advanced technologies such as encryption and biometric authentication, as well as regular audits. Furthermore, it is crucial to educate employees about current criminal ethics and behavior, as well as implement customer awareness campaigns regarding data confidentiality. Collaboration between the police and banks in sharing crime information is also essential, along with proactive law enforcement through the formation of rapid response teams to increase the effectiveness of countermeasures. Involving the public in oversight can create a safer environment. These measures are expected to maintain the integrity of the banking system and minimize the risk of embezzlement of customer funds.

Keywords: Criminology, Embezzlement, Bank Customers, New ATMs